

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 6, July 2025, P. 751-766
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16741838>

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Cv Sumatera Ev Berjaya Palembang

Rafael Michael Manasye Siahaan, Yuliana Sari, Nurhasanah
Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
Email: siahaanrafael73@gmail.com

Abstrak

CV Sumatera EV Berjaya adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan sepeda listrik dan komponen pendukungnya. Dalam aktivitas operasionalnya, pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual dengan *Microsoft Excel*, yang rentan terhadap kesalahan dan ketidaksesuaian data stok. Laporan akhir ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Accurate Accounting Software* guna meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap pihak perusahaan. Hasil dari perancangan sistem menunjukkan bahwa *Accurate* dapat membantu proses *input* data barang, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan secara terintegrasi dan *real-time*. Dengan perbandingan antara sistem manual dan sistem *Accurate*, ditemukan bahwa sistem berbasis *Accurate* mampu meminimalisasi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengecekan stok, dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajemen. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi implementasi sistem informasi akuntansi persediaan yang tepat bagi perusahaan dagang sejenis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, *Accurate*.

Abstrak

CV Sumatera EV Berjaya is a trading company engaged in the sales of electric bicycles and related components. In its operational activities, inventory recording is still conducted manually using Microsoft Excel, which is prone to errors and discrepancies between recorded and physical stock data. This final report aims to design an accounting information system for inventory using Accurate Accounting Software to enhance accuracy and efficiency in inventory management. The author employed data collection methods such as observation and interviews with company personnel. The system design results show that Accurate supports item data input, transaction recording, and report generation in an integrated and real-time manner. A comparison between the manual system and Accurate demonstrates that the computerized system significantly reduces data entry errors, accelerates stock checking processes, and improves decision-making effectiveness. This report is expected to serve as a reference for implementing appropriate accounting information systems for inventory in similar trading companies.

Keywords: Accounting Information System, Merchandise Inventory, *Accurate*

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 23 July 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini telah mengalami perubahan yang pesat. Manusia perlu memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini maupun di masa mendatang. Adaptasi dengan teknologi baru sangat penting agar tidak tertinggal dalam hal teknologi. Perusahaan juga dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan merja usahanya, salah satunya dengan membuat sistem informasi persediaan. sistem informasi tersebut harus sejalan dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis Perusahaan.

Sistem informasi yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh ketidakefisienan dan kurangnya informasi yang memadai. Sistem informasi yang baik harus dapat memfasilitasi segala aspek dalam pengelolaan bisnis, salah satunya adalah penggunaan sistem komputer. Dengan bantuan teknologi komputer, pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan cara manual yang memakan waktu dan rawan terjadi kesalahan. Sistem informasi akuntansi dapat berperan dalam membantu kelancaran dan pengembangan proses bisnis suatu perusahaan, terutama berkaitan dengan informasi keuangan. Informasi keuangan yang

diperoleh akan lebih reliabel dan sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan menetapkan kebijakan secara tepat.

Informasi yang berkualitas dapat membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan memantau kinerja bisnis secara efektif. Sistem informasi yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan. Sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut accounting information system atau sistem informasi akuntansi. Semua kegiatan keuangan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk perusahaan dapat diproses dalam sistem informasi akuntansi. Perusahaan mengatur sistem informasi akuntansi sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan handal.

Accurate menurut Kuncoro (2023:45) berpendapat bahwa *Accurate Accounting Software* atau lebih populer dengan sebutan *Accurate* adalah perangkat lunak akuntansi yang dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft) dan dirancang untuk membantu perusahaan dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, mengelola persediaan barang, serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan keuangan perusahaan. *Accurate* telah banyak digunakan oleh berbagai sektor usaha terutama UMKM karena kemudahan penggunaannya dan fitur-fiturnya yang lengkap.

CV Sumatera EV Berjaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sepeda listrik dan perlengkapan pendukungnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan ini masih menggunakan pencatatan manual berbasis *Microsoft Excel* untuk pengelolaan data persediaan barang dagang, mulai dari pencatatan barang masuk hingga barang keluar. Meskipun *Excel* dapat membantu dalam pencatatan, penggunaannya yang masih bergantung pada *input* manual tetap memiliki potensi kesalahan yang tinggi, seperti salah *input* data, keterlambatan pencatatan, atau dokumen yang tidak sinkron antar bagian. Akibatnya, sering terjadi ketidaksesuaian antara data dan kondisi fisik barang di gudang. Hal ini menyebabkan munculnya masalah seperti kesalahan jumlah barang yang diterima, barang yang salah kirim, serta lambatnya proses pengecekan dan pembaruan stok. Kondisi tersebut menghambat kelancaran distribusi dan berdampak pada menurunnya kepuasan pelanggan serta efisiensi kerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, CV Sumatera EV Berjaya membutuhkan sistem informasi persediaan yang lebih terintegrasi dan terkomputerisasi untuk memperoleh pencatatan persediaan yang cepat, akurat, dan efisien. Penggunaan *Microsoft Excel* yang masih bersifat manual terbukti kurang mampu memenuhi kebutuhan operasional yang dinamis. Oleh karena itu, penerapan *Software* akuntansi seperti *Accurate* menjadi solusi yang tepat untuk membantu perusahaan dalam memproses data persediaan secara otomatis, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses pelaporan. Dengan demikian, perusahaan dapat menghemat waktu dalam pengecekan stok, mengontrol barang masuk dan keluar secara *real-time*, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan data yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berpendapat bahwa CV Sumatera EV Berjaya masih menggunakan sistem manual berbasis *Microsoft Excel* dalam mencatat persediaan, sehingga seringkali menimbulkan selisih jumlah persediaan, kurangnya informasi yang akurat mengenai stok barang yang tersedia, serta ketidakefisienan dalam penggunaan waktu saat melakukan pengecekan dan pembaruan data persediaan.

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, ruang lingkup pembahasan perlu dibatasi karena adanya keterbatasan waktu dan agar penulisan laporan akhir tetap terarah, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan data yang telah diperoleh, ruang lingkup pembahasan meliputi tahapan *input* saldo awal persediaan barang, pengisian informasi barang melalui menu Barang & Jasa, serta pengelompokan data barang sesuai kategori yang ada dalam sistem *Accurate*. Pembahasan dilakukan berdasarkan data perusahaan untuk periode Januari 2024. Laporan ini tidak membahas seluruh modul dalam *Accurate* secara menyeluruh, melainkan hanya difokuskan pada proses pencatatan awal barang dagang sebagai fondasi dari sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung dalam penulisan laporan akhir ini, maka diperlukan teknik tertentu agar diperoleh data-data yang objektif, Sugiyono (2020:105) mengumpulkan data ada beberapa metode mengumpulkan data tersebut yaitu:

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Wawancara memiliki sifat-sifat penting dalam memperoleh data obyektif dalam penelitian sosial dan dapat digunakan sebagai tindak lanjut kuesioner terhadap responden. Pewawancara dapat mengetahui lebih dalam informasi judul penelitian.

2. Teknik observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Ada beberapa alasan pemilihan data observasional yaitu observasi merupakan satu-satunya metode untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan hubungan antara keakuratan data dan biaya lebih menguntungkan bagi teknik observasi dibandingkan dengan metode lainnya.

3. Teknik kuesioner

Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang digunakan penulis dalam teknik pengumpulan data pada CV Sumatera EV Berjaya adalah teknik wawancara.

Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain berdasarkan sumbernya. Menurut Sugiyono (2020: 193) sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Data primer merupakan Sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara.
2. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis akan menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pihak CV Sumatera EV Berjaya dan observasi lapangan terkait sistem pencatatan persediaan yang sedang berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Perusahaan

CV Sumatera EV Berjaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sepeda listrik dan komponen pendukungnya. Perusahaan ini berkomitmen untuk mendukung kebutuhan mobilitas masyarakat modern melalui penyediaan kendaraan ramah lingkungan yang efisien dan inovatif. Aktivitas operasional CV Sumatera EV Berjaya tidak hanya terbatas pada penjualan produk, tetapi juga mencakup berbagai layanan pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Adapun aktivitas utama CV Sumatera EV Berjaya Palembang meliputi:

1. Menjual Sepeda Listrik dan Suku Cadang

Perusahaan menyediakan berbagai jenis sepeda listrik dengan spesifikasi dan harga yang beragam, serta suku cadang dan aksesoris penunjang kendaraan listrik.

2. Pelayanan Konsultasi Produk

Memberikan informasi dan konsultasi kepada calon pembeli terkait spesifikasi produk, keunggulan, serta perbandingan produk sesuai kebutuhan konsumen.

3. Perawatan dan Perbaikan Unit

Menyediakan layanan servis dan perbaikan sepeda listrik oleh teknisi atau mekanik yang terlatih, termasuk pemeriksaan berkala dan perbaikan kerusakan.

4. Layanan Purna Jual (*After Sales Service*)

Memberikan garansi, bantuan teknis, dan penggantian komponen tertentu sesuai kebijakan perusahaan guna menjaga kepuasan pelanggan.

5. Pencatatan dan Pengelolaan Persediaan Barang Dagang

Melakukan pengelolaan data stok unit sepeda listrik dan suku cadang secara berkala untuk memastikan ketersediaan barang dalam jumlah yang optimal dan meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok.

6. Promosi dan Penjualan Langsung

Melakukan promosi produk baik secara online maupun *offline* serta penjualan langsung melalui cabang atau showroom kepada konsumen akhir maupun mitra *reseller*.

Dengan beragam aktivitas tersebut, CV Sumatera EV Berjaya tidak hanya berfokus pada penjualan produk semata, tetapi juga membangun ekosistem layanan yang terintegrasi guna mendukung pertumbuhan kendaraan listrik di Indonesia. Komitmen terhadap pelayanan prima, pengelolaan persediaan yang efektif, serta orientasi pada kepuasan pelanggan menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur dan proses bisnis yang sistematis, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, khususnya untuk pengelolaan persediaan barang dagang secara lebih efisien dan akurat di masa mendatang.

Sistem Akuntansi Persediaan pada CV Sumatera EV Berjaya

Prosedur Sistem Akuntansi Persediaan pada CV Sumatera EV Berjaya

Setiap unit sepeda listrik yang masuk dan keluar dari gudang CV Sumatera EV Berjaya harus dicatat secara akurat dan sistematis. Pencatatan ini mencakup tanggal pembelian, jumlah unit, tipe produk, nomor seri, harga beli, dan kondisi barang. Sistem akuntansi persediaan yang digunakan harus mampu memantau tingkat stok secara *real-time*, agar manajemen dapat mengambil keputusan cepat dan tepat dalam pemesanan ulang, pemberian diskon, atau pelaksanaan promosi berdasarkan kondisi stok.

Secara berkala, perusahaan juga perlu melakukan pencocokan fisik terhadap persediaan agar data di sistem sesuai dengan kondisi aktual di gudang. Prosedur ini penting untuk menghindari kehilangan, kerusakan, atau manipulasi stok. Sistem akuntansi persediaan ini juga mendukung akurasi pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan.

Adapun prosedur yang diterapkan dalam sistem akuntansi persediaan di CV Sumatera EV Berjaya meliputi:

1. Prosedur Penerimaan Barang
Tim penerimaan menerima sepeda listrik dari pemasok dan memeriksa kualitas, kuantitas, nomor seri, serta kesesuaian barang dengan dokumen pemesanan.
2. Prosedur Pencatatan Penerimaan
Semua informasi penerimaan dicatat secara lengkap, termasuk tanggal, tipe produk, jumlah unit, dan harga per unit.
3. Prosedur Penyimpanan Barang
Sepeda listrik disimpan berdasarkan kategori produk di tempat yang aman dan tertata, untuk menjaga kualitas dan memudahkan pengambilan.
4. Prosedur Pemantauan Persediaan
Pemantauan rutin dilakukan terhadap jumlah persediaan untuk mengetahui produk mana yang harus segera dipesan kembali atau diberikan diskon.
5. Prosedur Rekap Persediaan
Dilakukan pencocokan secara berkala antara stok fisik dan data sistem guna menjamin keakuratan informasi.
6. Prosedur Pengeluaran Barang
Barang dikeluarkan dari gudang berdasarkan *invoice* penjualan yang telah diverifikasi oleh bagian penjualan.
7. Prosedur Pencatatan Pengeluaran
Setiap barang yang keluar dicatat dalam sistem, termasuk jumlah unit, tanggal, dan identitas pelanggan.
8. Prosedur Pelaporan
Bagian administrasi menyusun laporan berkala yang mencakup stok akhir, jumlah unit yang terjual, dan kebutuhan *restock*.

Sistem Pengendalian Internal pada CV Sumatera EV Berjaya

Sistem pengendalian internal pada CV Sumatera EV Berjaya bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional, terutama yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dan penjualan, berjalan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan beralih dari pencatatan manual berbasis *Excel* ke sistem *Accurate*, perusahaan diharapkan dapat memperkuat pengendalian internal. Komponen sistem pengendalian internal tersebut meliputi:

1. Pemilahan Tugas
Memastikan bahwa tanggung jawab antara bagian gudang, bagian penjualan, dan bagian keuangan dipisahkan secara jelas guna mencegah potensi kecurangan dan kesalahan pencatatan.
2. Prosedur Pencatatan
Menetapkan prosedur standar untuk pencatatan transaksi penerimaan, pengeluaran, dan penjualan barang dagang (sepeda listrik dan *spare part*), termasuk proses verifikasi dan pelaporan yang terdokumentasi secara sistematis melalui *Accurate*.
3. Pengawasan Manajerial
Penerapan pengawasan rutin oleh pimpinan terhadap semua proses yang melibatkan persediaan, termasuk audit stok, pengecekan laporan penjualan, dan pemantauan transaksi untuk mendeteksi adanya deviasi.
4. Pengendalian Persediaan
Pengelolaan persediaan secara berkala dengan memantau jumlah stok minimal, memverifikasi kondisi fisik barang, serta mengatur rotasi persediaan agar tidak mengalami kerusakan atau penyusutan nilai yang tidak terdeteksi.
5. Kepatuhan Regulasi
Memastikan seluruh aktivitas operasional, terutama yang berkaitan dengan import atau distribusi sepeda listrik dan komponen, mematuhi peraturan perundangan yang berlaku baik di bidang perdagangan umum maupun peraturan khusus kendaraan listrik.
6. Pelaporan Keuangan
Menyusun laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu melalui sistem *Accurate* agar dapat memastikan transparansi, akuntabilitas, dan dasar pengambilan keputusan bisnis yang andal.
7. Pendidikan dan Pelatihan
Memberikan pelatihan rutin kepada karyawan mengenai penggunaan sistem *Accurate*, pemahaman SOP pengelolaan persediaan, serta pentingnya integritas dan akurasi dalam setiap proses pencatatan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang baik dan didukung oleh sistem informasi akuntansi seperti *Accurate* diharapkan mampu mengurangi risiko kerugian, meningkatkan efisiensi proses bisnis, dan memastikan keandalan informasi akuntansi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Yang Sesuai Untuk Diterapkan Pada CV Sumatera EV Berjaya

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen operasional perusahaan dagang, khususnya dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Laporan persediaan yang akurat dan disusun secara tepat waktu tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan manajerial yang efektif, tetapi juga memastikan kelancaran proses distribusi barang serta pemenuhan permintaan pelanggan secara optimal.

CV Sumatera EV Berjaya saat ini masih menggunakan sistem pencatatan persediaan secara manual berbasis *Microsoft Excel*. Sistem ini digunakan untuk mencatat transaksi barang masuk dan keluar, termasuk pencatatan stok sepeda listrik dan suku cadangnya. Meskipun metode manual ini tergolong sederhana dan mudah digunakan, namun memiliki berbagai keterbatasan dan risiko yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan.

Beberapa permasalahan yang sering terjadi antara lain adalah ketidaksesuaian antara data administrasi dan kondisi fisik barang di gudang, keterlambatan dalam pembaruan data, kesalahan *input*, serta tidak adanya sistem kontrol internal yang memadai. Selain itu, sistem manual juga tidak memungkinkan integrasi otomatis antara bagian penjualan, gudang, dan keuangan, sehingga mempersulit penyusunan laporan dan pengambilan keputusan berbasis data *real-time*.

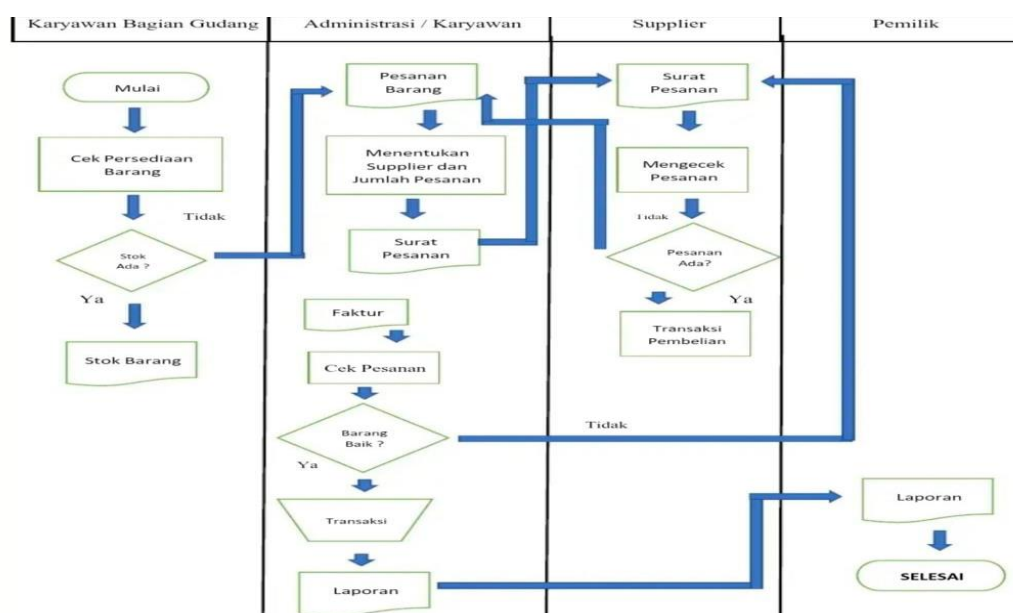
Oleh karena itu, analisis terhadap sistem informasi akuntansi laporan persediaan yang saat ini digunakan menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan yang ada dan membuka peluang perbaikan melalui penerapan sistem yang lebih terintegrasi dan terkomputerisasi. Dengan melakukan analisis ini, perusahaan dapat merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang lebih efisien dan akurat menggunakan *Software* akuntansi seperti *Accurate*, guna mendukung pencatatan yang tepat, pelaporan yang cepat, serta pengawasan yang lebih baik terhadap pergerakan barang dagang.

Prosedur *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Flowchart sistem informasi akuntansi persediaan merupakan representasi visual dari alur kerja proses pencatatan, pengendalian, dan pelaporan persediaan barang dagang yang terjadi di dalam perusahaan. *Flowchart* ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar fungsi yang terlibat dalam pengelolaan persediaan mulai dari bagian gudang, administrasi, supplier, hingga pemilik perusahaan. Tujuan utama dari pembuatan *Flowchart* ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai setiap langkah kegiatan yang berkaitan dengan proses permintaan barang, pengecekan stok, pemesanan ke supplier, penerimaan barang, hingga pencatatan transaksi dan penyusunan laporan.

Dalam konteks CV Sumatera EV Berjaya, *Flowchart* ini merepresentasikan bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan berjalan, baik sebelum maupun setelah penerapan *software Accurate*. Proses diawali dari bagian gudang yang melakukan pengecekan terhadap ketersediaan stok barang. Jika stok tidak mencukupi, bagian administrasi melakukan pemesanan kepada supplier berdasarkan analisis kebutuhan dan riwayat pemakaian. Setelah supplier menerima surat pesanan, dilakukan pengecekan ketersediaan barang oleh pihak supplier. Jika barang tersedia, transaksi pembelian diproses dan barang dikirim ke perusahaan. Barang yang diterima akan dicek kelayakannya oleh bagian administrasi, lalu dicatat ke dalam sistem menggunakan *Accurate*. Selanjutnya, sistem *Accurate* secara otomatis mengupdate saldo stok dan menghasilkan laporan yang akan diserahkan kepada pemilik perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan manajerial.

Flowchart ini menjadi dasar penting dalam merancang sistem informasi yang efektif karena menunjukkan titik-titik kritis pengendalian internal, seperti otorisasi pembelian, pengecekan barang masuk, dan proses verifikasi laporan. Dengan adanya *Flowchart* yang terintegrasi, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional terkait persediaan berlangsung dengan prosedur yang konsisten, transparan, dan terdokumentasi secara digital. Implementasi *Flowchart* ini dalam *Accurate* memungkinkan pengelolaan persediaan dilakukan secara *real-time*, memperkecil risiko kesalahan manusia (*human error*), dan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Adapun bagan alir proses tersebut dapat dilihat pada *Flowchart* di bawah ini:



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 1 *Flowchart* Sistem Informasi Persediaan

Melalui penyusunan *Flowchart* yang terstruktur dan terintegrasi ke dalam sistem informasi akuntansi persediaan, perusahaan memperoleh pedoman operasional yang jelas pada setiap tahapan pengelolaan barang dagang. *Flowchart* ini bukan sekadar pemetaan proses bisnis, tetapi juga berperan sebagai alat bantu dalam memastikan bahwa alur informasi dan transaksi berlangsung sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan *Flowchart* pada sistem *Accurate* memungkinkan kegiatan operasional perusahaan berlangsung secara lebih efektif, efisien, serta mendukung pencapaian tujuan usaha secara optimal, khususnya dalam pengendalian persediaan yang akurat dan real-time.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan *Accurate Accounting Software*

Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Sumatera EV Berjaya dilakukan menggunakan *Accurate Accounting Software*, yaitu perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mencatat, memantau, dan melaporkan transaksi secara otomatis dan terintegrasi. *Accurate* dipilih karena memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dagang, khususnya dalam hal manajemen persediaan barang, transaksi pembelian dan penjualan, serta penyusunan laporan keuangan secara real-time.

Tahapan perancangan sistem ini mencakup konfigurasi awal database perusahaan, *input* data master seperti daftar barang, kategori, dan satuan, serta pengaturan metode pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual inventory. *Accurate* juga memungkinkan perusahaan untuk menetapkan harga pokok penjualan (HPP), mengelompokkan barang berdasarkan jenis, dan menyesuaikan laporan sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Proses ini dimulai dari pendaftaran akun *Accurate*, pembuatan database perusahaan, pengisian informasi profil usaha, hingga pengelolaan data persediaan awal sebagai dasar pelaporan stok.

Dalam implementasinya, *Accurate* menawarkan kemudahan dalam pencatatan transaksi melalui modul-modul terintegrasi, seperti Pembelian, Penjualan, dan Persediaan, yang secara otomatis saling terhubung dan mengurangi kebutuhan pencatatan manual yang sebelumnya dilakukan dengan *Microsoft Excel*. Setiap transaksi yang dicatat, baik barang masuk dari pemasok maupun barang keluar karena penjualan, akan langsung memengaruhi jumlah stok dan nilai persediaan dalam sistem. Hal ini memungkinkan CV Sumatera EV Berjaya untuk memantau pergerakan barang secara lebih akurat, efisien, dan tepat waktu.

Dengan perancangan sistem ini, perusahaan tidak hanya mendapatkan alat bantu pencatatan, tetapi juga memperoleh kontrol internal yang lebih kuat, transparansi informasi antar bagian, serta kemudahan dalam menyusun laporan stok, kartu persediaan, dan mutasi barang. Hasil akhir dari perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta memberikan dasar yang solid bagi pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data akuntansi yang akurat.

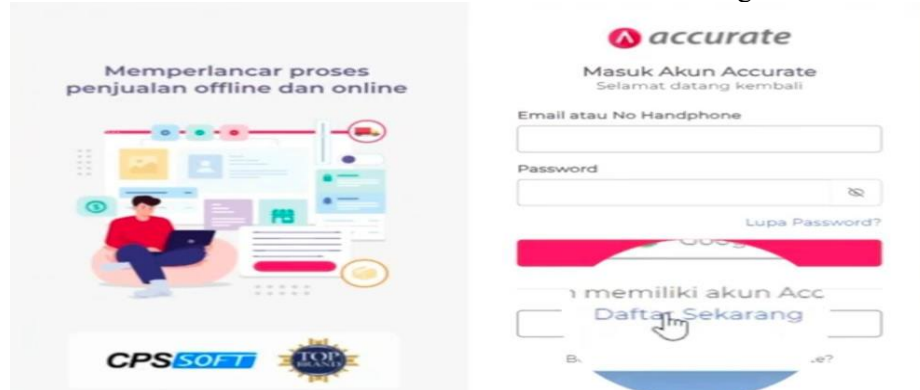
Pembuatan Database pada *Accurate Accounting Software*

Langkah awal dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Sumatera EV Berjaya dimulai dengan pembuatan database perusahaan di *Accurate Accounting Software*. Pembuatan database ini penting sebagai pondasi sistem karena berfungsi untuk menyimpan seluruh data dan transaksi yang akan dikelola secara terpusat dan terstruktur. Pada tahap ini, data identitas perusahaan dimasukkan ke dalam sistem, meliputi nama perusahaan, alamat lengkap, nomor telepon, email, nama pemilik. Data ini akan tampil secara otomatis di setiap dokumen transaksi seperti faktur pembelian, penjualan, dan laporan keuangan. *Accurate* juga menyediakan pilihan pengaturan awal, seperti jenis industri dan metode pencatatan akuntansi yang digunakan, sehingga sistem dapat disesuaikan dengan karakteristik perusahaan dagang seperti CV Sumatera EV Berjaya.

Setelah database berhasil dibuat dan dikonfigurasi, langkah berikutnya adalah menginput data master yang dibutuhkan sebagai dasar dalam proses transaksi. Data master tersebut terdiri atas data barang dagang, data pelanggan, dan data pemasok, yang semuanya harus dimasukkan terlebih dahulu agar sistem dapat berfungsi optimal dalam mencatat setiap transaksi persediaan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pemahaman mengenai proses pembuatan database di *Accurate Accounting Software*, berikut ini disajikan dokumentasi berupa tangkapan layar (*screenshot*) dari setiap tahap yang dilakukan. Gambar-gambar ini menunjukkan bagaimana sistem diinisialisasi mulai dari memasukkan identitas perusahaan hingga pengaturan awal sesuai dengan karakteristik usaha

CV Sumatera EV Berjaya sebagai perusahaan dagang. Langkah-langkah berikut dapat dijadikan panduan teknis bagi perusahaan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara mandiri menggunakan *Accurate*:

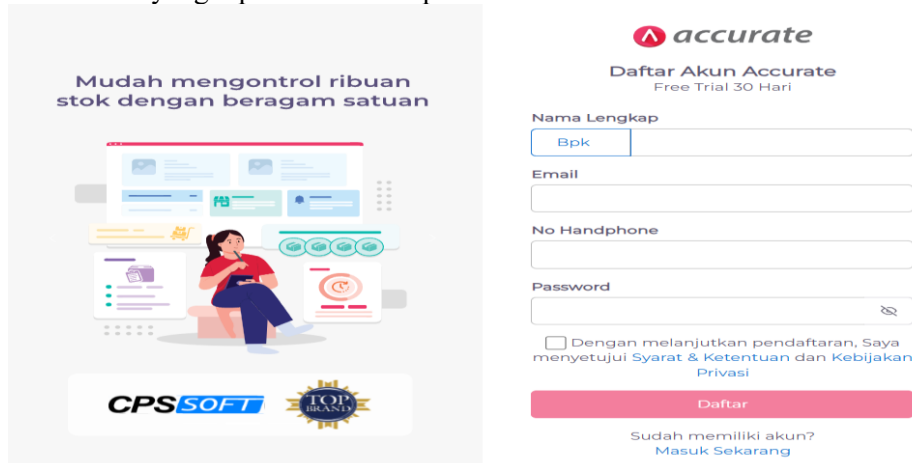
1. Buka *Browser* dan *search Website Accurate Online* lalu daftar sekarang.



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 2 Tampilan Login Accurate Online

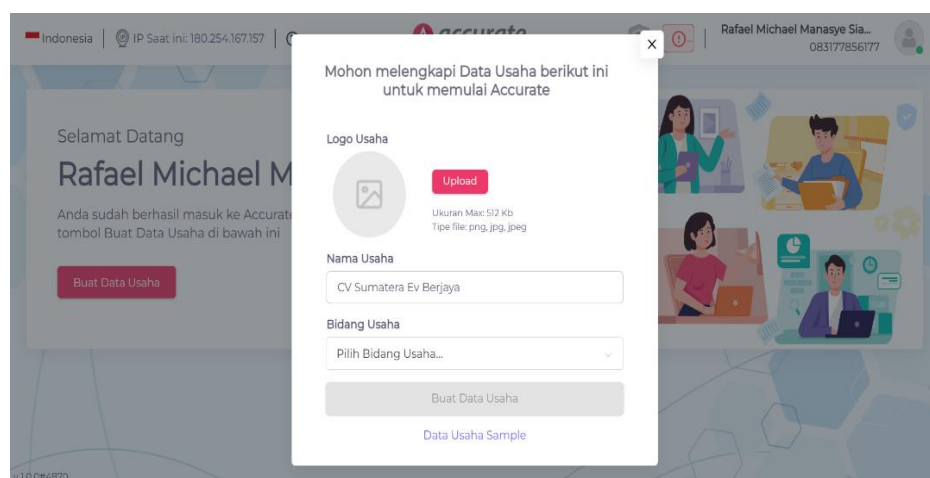
2. Setelah itu isi data yang diperlukan untuk pembuatan akun baru.



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 3 Tampilan Login Accurate Online

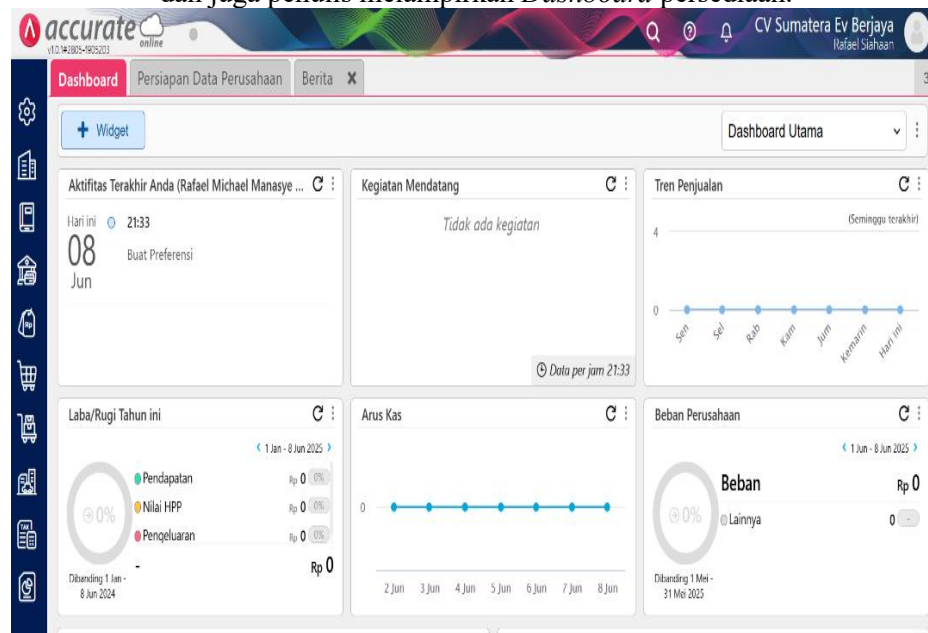
3. User akan diarahkan untuk mengisi nama perusahaan dan bidang usaha.



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

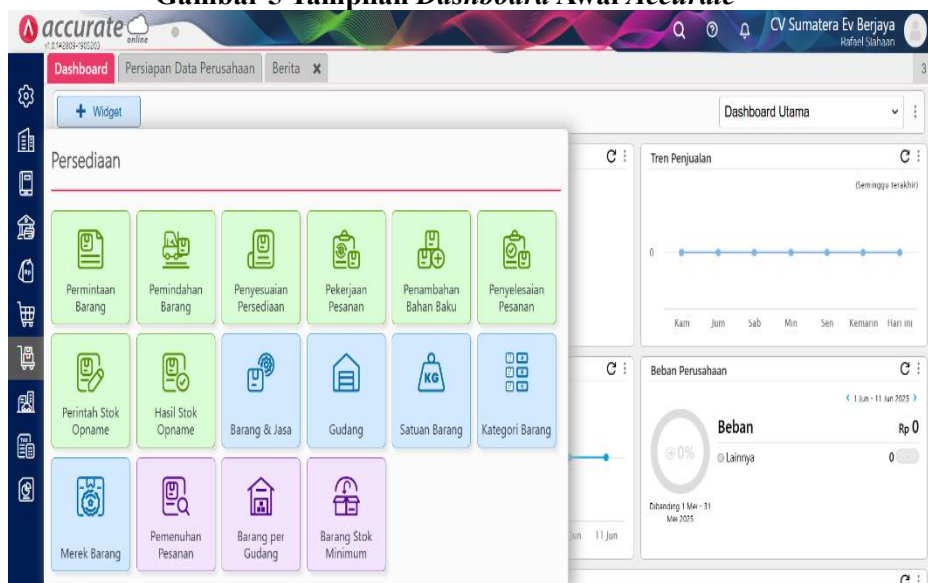
Gambar 4 Tampilan Login Accurate Online

4. Berikut tampilan *Dashboard* awal setelah berhasil membuat akun *Accurate*, dan juga penulis melampirkan *Dashboard* persediaan.



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 5 Tampilan Dashboard Awal Accurate



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 6 Tampilan Dashboard menu persediaan Accurate

Prosedur *Input Data Barang Dagang* ke *Accurate Accounting Software*

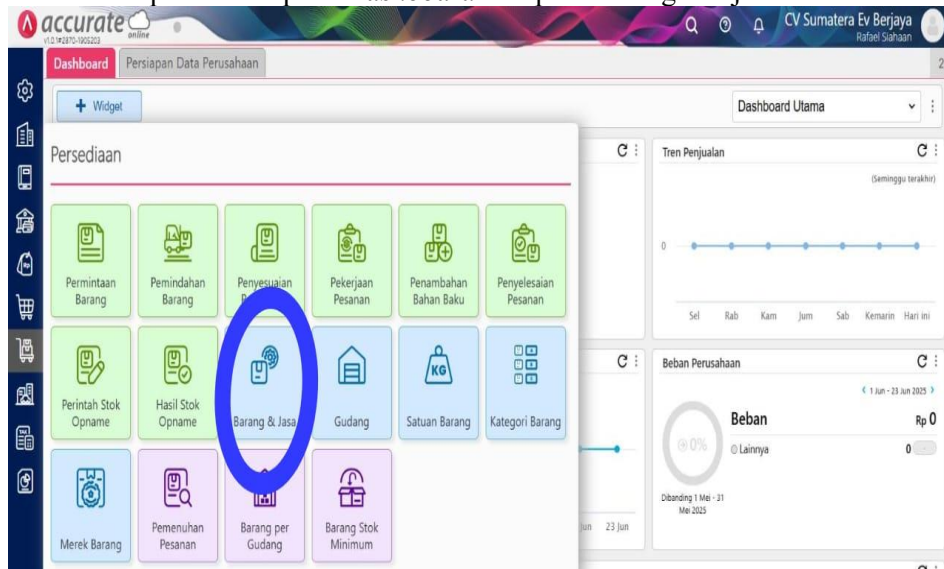
Salah satu tahapan penting dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berbasis *Accurate* di CV Sumatera EV Berjaya adalah proses *input* data barang dagang ke dalam sistem. Proses ini bertujuan untuk mencatat seluruh informasi terkait jenis, jumlah, dan karakteristik barang dagang secara akurat dan terstruktur dalam basis data *Accurate*. *Input* data yang dilakukan secara benar dan sistematis akan menjadi fondasi bagi setiap transaksi dan laporan yang dihasilkan oleh sistem, seperti laporan stok, kartu persediaan, hingga nilai barang dagang dalam laporan keuangan.

Pada tahap ini, informasi yang dimasukkan mencakup identitas barang seperti kode barang, nama barang, satuan, harga pokok pembelian, harga jual, serta kategori barang berdasarkan jenisnya (misalnya sepeda listrik dan perlengkapannya). *Accurate* menyediakan fitur "Barang & Jasa" dalam menu Persediaan yang memungkinkan pengguna untuk menambahkan, mengelola, dan memodifikasi data barang sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Melalui modul ini pula, perusahaan dapat

mengelompokkan barang berdasarkan kategori, menyesuaikan metode pencatatan stok, serta mengatur akun-akun pembukuan yang terkait dengan barang dagang tersebut. Dengan melakukan *input* data awal barang dagang secara lengkap dan tepat, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi yang melibatkan barang tersebut akan terekam secara otomatis dalam sistem. Hal ini juga mempermudah proses pelacakan mutasi barang, pengendalian stok secara *real-time*, serta pengambilan keputusan yang berbasis data akurat.

Untuk memastikan proses *input* berjalan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan, pengguna perlu mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam penggunaan fitur *Accurate*. Tahapan ini meliputi pengaksesan menu yang relevan, pengisian data barang secara detail, serta pengaturan akun-akun dan metode pencatatan persediaan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dengan mengikuti prosedur yang sistematis, proses *input* data barang tidak hanya menjadi lebih mudah tetapi juga menjamin akurasi pencatatan yang dibutuhkan dalam laporan keuangan dan pengelolaan stok. Adapun langkah-langkah *input* barang dagang ke dalam *Accurate Accounting Software* adalah sebagai berikut:

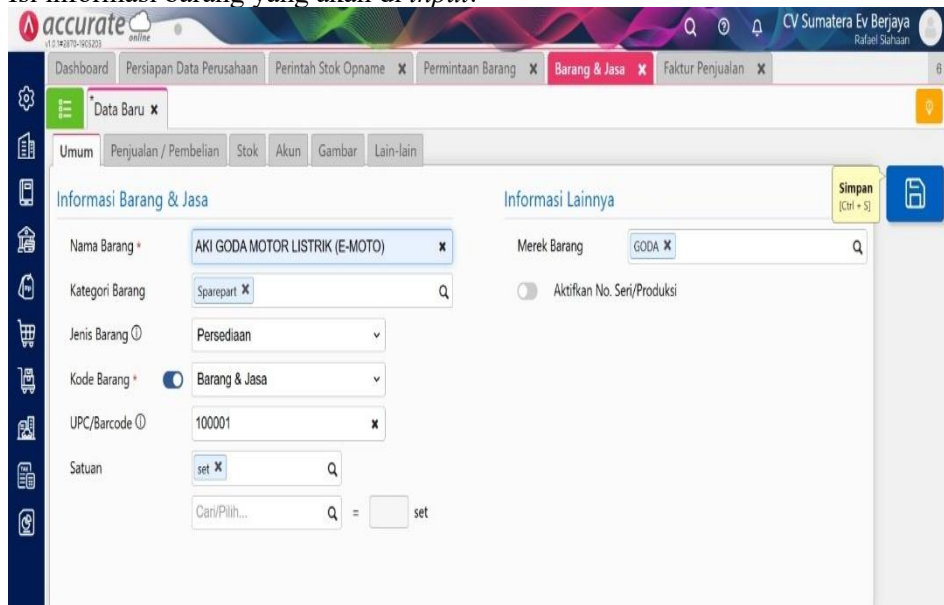
1. Buka menu persediaan pada *Dashboard* lalu pilih barang dan jasa.



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 7 Tampilan Dashboard menu persediaan Accurate

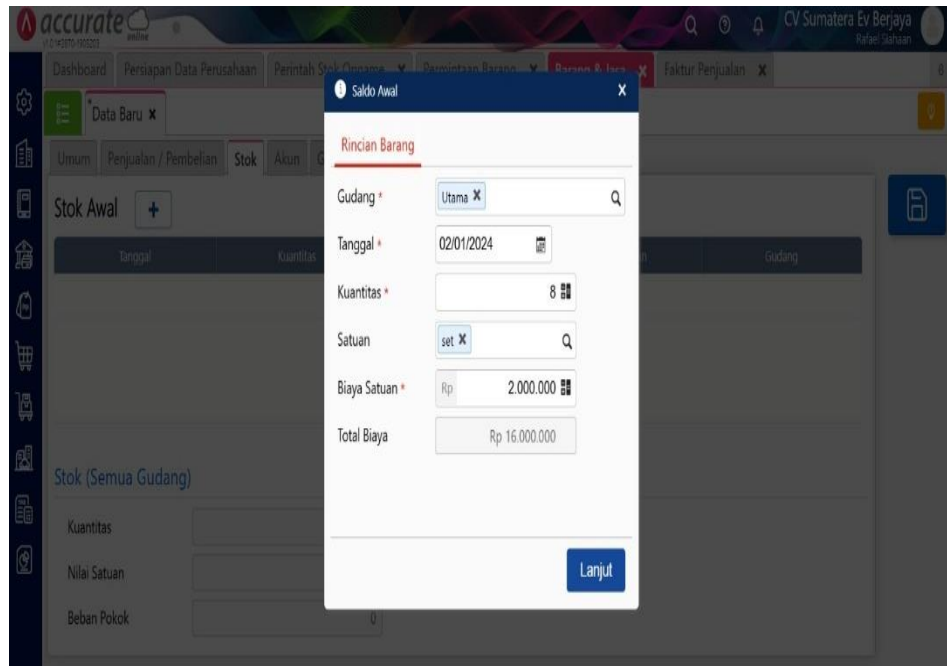
2. Isi informasi barang yang akan di *input*.



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 8 Tampilan prosedur input barang pada Accurate

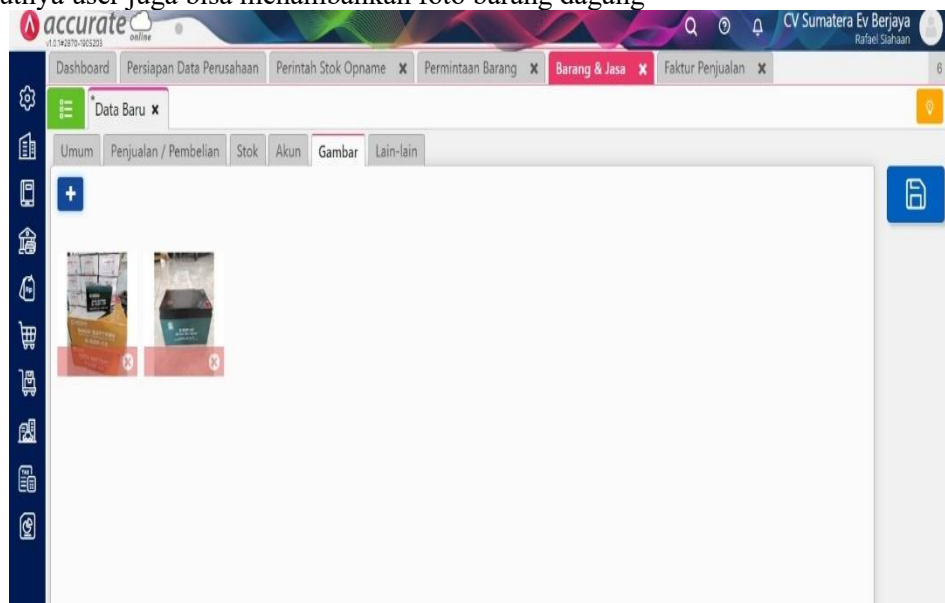
3. Selanjutnya user akan diarahkan untuk mengisi informasi rincian barang.



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 9 Tampilan *input* rincian barang pada Accurate

4. Selanjutnya user juga bisa menambahkan foto barang dagang



Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 10 *Input* gambar barang dagang pada Accurate

5. Pada bagian ini user dapat menambahkan info lainnya mengenai barang.

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025
Gambar 11 Input informasi lainnya

6. Berikutnya user bisa menyimpan informasi barang yang telah di *input*, dan untuk melihat barang dagang yang telah di *input* klik tombol hijau.

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025
Gambar 12 Tampilan menyimpan barang dagang Accurate

7. Setelah semua selesai inilah tampilan barang yang sudah di *input* sesuai dengan prosedur.

Nama Barang	Kode Barang	Jenis Barang	Satuan	Kts (Gdg Pengguna)	Stok dapat dijual
AKI GODA MOTOR LISTRIK ...	100001	Persediaan	set	8	8

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Gambar 13 Output Daftar Barang dari Menu Barang pada Accurate

Dengan selesainya tahapan *input* data barang dagang ke dalam *Accurate*, perusahaan kini memiliki basis data persediaan yang tertata secara digital, akurat, dan terintegrasi. Proses ini tidak hanya mencakup pencatatan identitas barang secara lengkap, namun juga menciptakan landasan yang kuat bagi sistem informasi akuntansi persediaan yang mendukung seluruh siklus bisnis, mulai dari pembelian, penyimpanan, hingga penjualan. Melalui fitur-fitur yang disediakan oleh *Accurate*, seperti pengaturan satuan, pengelompokan kategori, pencatatan kuantitas, hingga penetapan harga pokok, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan *input* dan mempercepat proses pencatatan transaksi.

Selain itu, *input* data yang dilakukan dengan benar akan berdampak langsung terhadap ketepatan *output* sistem, seperti laporan stok, kartu persediaan, dan laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan bersifat *real-time*, relevan, dan andal. Hal ini memberikan nilai tambah signifikan dibandingkan sistem manual yang rawan terjadi selisih data dan keterlambatan pencatatan. Dengan demikian, prosedur *input* barang bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan bagian strategis dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kontrol internal, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data pada CV Sumatera EV Berjaya.

Analisis Perbandingan Antara Pencatatan Persediaan Secara Manual Menggunakan Excel Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Accurate Pada CV Sumatera Ev Berjaya

Sebelum beralih ke sistem informasi akuntansi berbasis *Accurate*, CV Sumatera EV Berjaya mengelola pencatatan persediaan barang dagang menggunakan *Microsoft Excel* secara manual. Meskipun *Excel* mudah digunakan dan fleksibel dalam membuat tabel, formula, serta laporan sederhana, sistem ini memiliki banyak keterbatasan, terutama dalam hal integrasi data, akurasi informasi stok, dan efektivitas pengendalian internal. Ketergantungan pada *input* manual menyebabkan tingginya risiko kesalahan pencatatan seperti duplikasi data, kesalahan penjumlahan, dan keterlambatan dalam memperbarui data stok. Hal ini berdampak langsung pada ketidaksesuaian antara jumlah fisik barang di gudang dengan data yang tercatat, serta menyulitkan proses audit dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

Setelah dilakukan implementasi *Accurate*, sistem pencatatan persediaan mengalami transformasi signifikan. *Accurate* menyediakan fitur-fitur yang terintegrasi secara otomatis antara modul pembelian, persediaan, dan penjualan, sehingga setiap transaksi yang dilakukan langsung mempengaruhi jumlah stok barang secara *real-time*. Keunggulan *Accurate* terletak pada kemampuannya dalam mengelola data secara sistematis, menghasilkan laporan stok secara cepat dan akurat, serta menyediakan audit trail untuk menelusuri riwayat transaksi secara rinci. Dengan metode perpetual inventory, perusahaan dapat memantau mutasi barang dagang secara kontinu dan memperoleh informasi terkini mengenai stok minimum, barang yang paling laku (*fast moving*), maupun barang tidak laku (*slow moving*).

Perbandingan antara sistem manual dan sistem *Accurate* menunjukkan bahwa penggunaan *Accurate* mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi beban kerja administratif, serta meminimalisir kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem ini memungkinkan otorisasi dan pembatasan akses sesuai fungsi masing-masing pengguna, sehingga meningkatkan keamanan data dan memperkuat pengendalian internal perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh *Accurate* juga lebih andal dalam mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, terutama dalam menentukan waktu restock, menetapkan harga jual, serta merancang promosi penjualan.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *Accurate* memberikan nilai tambah yang signifikan dibandingkan sistem manual berbasis *Excel*, baik dari sisi kecepatan, akurasi, keamanan, maupun kemampuan analisis data. Hal ini sejalan dengan kebutuhan CV Sumatera EV Berjaya untuk memiliki sistem pencatatan persediaan yang modern, terintegrasi, dan adaptif terhadap dinamika bisnis yang semakin kompleks.

Oleh karena itu, dilakukan perbandingan antara sistem lama (manual) dan sistem baru (komputerisasi) untuk menilai efektivitas dari perubahan yang dilakukan. Perbandingan ini mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan persediaan, seperti efisiensi pencatatan, risiko kesalahan *input*, kecepatan pelaporan, serta tingkat pengendalian data. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1 Perbandingan Pengelolaan Persediaan antara Microsoft Excel dan Accurate

Aspek	Microsoft Excel (Manual)	Accurate Accounting Software
Pencatatan Transaksi	Manual, terpisah antar sheet	Otomatis, terintegrasi antar modul
Validasi Data	Tidak ada, rawan duplikasi dan salah <i>input</i>	Ada sistem validasi otomatis
Efisiensi Waktu <i>Input</i>	±15 menit per transaksi	±5 menit per transaksi
Pembuatan Laporan	Manual, perlu rekap dan rumus	Otomatis, dapat diakses kapan saja
Kontrol Internal	Lemah, semua user bisa akses file	Kuat, ada pembatasan hak akses per user
Update Stok	Manual, memerlukan <i>input</i> terpisah	Otomatis setelah transaksi
Audit Trail (Jejak Transaksi)	Tidak tersedia	Tersedia, mudah ditelusuri
Risiko Kesalahan	Tinggi, rawan human error dan salah rumus	Rendah, sistem berbasis logika akuntansi
Standar Akuntansi	Perlu penyesuaian manual	Sudah sesuai PSAK secara default
Kebutuhan Pelatihan	Rendah, karena umum digunakan	Sedang, perlu adaptasi awal namun mudah dipelajari

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan *Accurate* jauh lebih unggul dalam hal efisiensi, keandalan, dan keamanan data. Salah satu keunggulan utama *Accurate* adalah kemampuannya mengintegrasikan setiap aktivitas akuntansi ke dalam satu sistem terpadu, sehingga data persediaan selalu mutakhir dan dapat dipantau secara *real-time*. Selain itu, fitur kontrol akses pengguna memungkinkan adanya pembatasan terhadap siapa saja yang dapat menginput, mengedit, atau menghapus data, yang sangat membantu dalam menjaga integritas informasi. Sebaliknya, sistem manual dengan *Excel* sangat bergantung pada ketelitian pengguna, tidak memiliki kontrol otomatis, serta berisiko tinggi terhadap kesalahan *input* dan kehilangan data. Pembuatan laporan juga lebih memakan waktu karena memerlukan pengolahan manual yang kompleks, apalagi jika terjadi perubahan atau koreksi data di tengah periode pelaporan.

Dengan adanya sistem *Accurate*, proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian persediaan menjadi lebih efektif dan efisien. Informasi yang dihasilkan pun lebih akurat dan dapat diandalkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, transisi dari sistem manual ke sistem komputerisasi ini merupakan langkah strategis yang mampu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Sumatera EV Berjaya secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan *Accurate Accounting Software* pada CV Sumatera EV Berjaya telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan persediaan. Sistem ini mampu mencatat data barang secara lengkap, memperbarui stok secara otomatis setelah setiap transaksi, serta menyajikan laporan persediaan yang akurat dan *real-time*.
2. Penerapan *Accurate* menggantikan sistem manual berbasis *Microsoft Excel* yang sebelumnya digunakan perusahaan, di mana sistem lama memiliki banyak keterbatasan seperti tingginya risiko kesalahan *input*, keterlambatan pelaporan, serta lemahnya kontrol internal. *Accurate* hadir dengan fitur validasi otomatis, *audit trail*, dan hak akses pengguna yang membantu memperkuat pengendalian internal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi CV Sumatera EV Berjaya dalam optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Melakukan backup data secara berkala untuk mencegah kehilangan informasi penting terkait persediaan dan transaksi. Disarankan agar backup disimpan di lokasi yang aman dan terpisah dari perangkat utama, serta menggunakan *cloud storage* atau *hard drive eksternal* yang terenkripsi.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada seluruh staf yang terlibat dalam pengoperasian *Accurate*, khususnya bagian administrasi, keuangan, dan gudang. Hal ini penting untuk memastikan setiap pengguna memahami alur kerja sistem dan dapat menggunakan fitur-fitur secara optimal, sekaligus mengurangi ketergantungan pada satu orang operator.

REFERENSI

- Harahap, S. S. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristianto, H. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2023). *Aplikasi Akuntansi Accurate: Panduan Lengkap untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D., Fahmi, I., & Yani, Y. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meiryani. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, R. Y., & Wahyuni, E. (2021). *Penerapan Software Akuntansi Accurate dalam Menunjang Pengelolaan Keuangan UMKM*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Rizky, M., Nasution, H., & Wijaya, R. (2021). *Penerapan Accurate Accounting Software dalam Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. 14th Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Safri, M. (2020). *Panduan Lengkap Penggunaan Accurate Accounting Software*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Setiawan, B., & Adi, S. (2021). *Praktikum Accurate untuk Mahasiswa dan UMKM*. Bandung: Informatika.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2021). *Principles of Information Systems*. 13th Edition. Boston: Cengage Learning.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vikaliana, R. et al. (2020). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2017). Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.